

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian (research) merupakan rangkaian atau langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna memecahkan masalah serta mendapatkan jawaban pertanyaan tertentu yang sebelumnya telah dirumuskan di dalam rumusan masalah.<sup>102</sup> Langkah yang diambil harus berkesinambungan dan saling mendukung antara satu sama lain, sehingga penelitian yang dikerjakan memiliki bobot dan bisa menjadi kesimpulan yang valid serta tidak perlu dipertanyakan lagi.<sup>103</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul “Tradisi Larangan Pernikahan Pada Bulan Muharram di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar”, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dan jika dilihat dari lokasi penelitiannya, merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan, selanjutnya dideskripsikan dan dianalisis sehingga dapat menjawab rumusan dalam pokok masalah.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu penelitian yang bertujuan untuk fokus pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang

---

<sup>102</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cet. 1, 2015), hal. 69

<sup>103</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 11

serta pada masalah-masalah aktual.<sup>104</sup> Pandangan tokoh NU dan tokoh adat di Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar tentang tradisi larang pernikahan pada bulan Muharram bersifat deskriptif, sedangkan cara menganalisis argumen yang ditemukan disebut analitik.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan normatif dan yuridis. Pendekatan normatif yaitu menganalisis data dengan menggunakan pendekatan melalui dalil atau kaidah yang dijadikan pedoman kebiasaan manusia.<sup>105</sup> Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan menelaah teori, konsep, dan asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berkesianambungan dengan penelitian ini.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dilihat dari lokasi penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di wilayah Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar di Desa Selopuro, Desa Ploso, dan Desa Popoh. Alasan peneliti memilih lokasi karena peneliti menganggap lokasi tersebut sangat strategis, di mana banyak tokoh Adat dan tokoh NU secara struktural banyak berada di lokasi tersebut dan mampu untuk menjawab permasalahan yang penulis teliti.

---

<sup>104</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, ed ke-7, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 139

<sup>105</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet.3 (Jakarta: UI-Press, 1984), hal.

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan seseorang lain merupakan alat pengumpulan primer. Selain itu hanya manusia saja yang menjadi alat yang berhubungan dengan responden atau objek lain, dan hanya manusia yang mampu untuk memahami permasalahan secara real yang terjadi di lapangan. Sebab hanya manusia berperan sebagai instrumen yang dapat menilai apakah keberadaannya menjadi faktor pengganggu apabila terjadi peristiwa demikian dia pasti akan menyadari dan mampu mengatasinya.<sup>106</sup> Peneliti selain bertindak sebagai pengumpul data sekaligus instrumen aktif dalam upaya pendataan di lapangan. Sementara instrumen pengumpulan data lainnya berupa alat bantu dan dokumen lain juga digunakan tetapi hanya sebagai instrumen pendukung. Karena instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia.<sup>107</sup>

### D. Sumber Data

Arikunto menjelaskan, yang dimaksud dengan sumber data adalah "subjek dari mana diperoleh".<sup>108</sup> Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sisanya adalah data dan tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sehubungan dengan hal tersebut

---

<sup>106</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 9

<sup>107</sup> Rochiati Wiratmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda Karya: 2007), hal. 96

<sup>108</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

pada bagian ini jenis data dibagi kedalam kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto.<sup>109</sup>

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “data pertama yang dikumpulkan oleh ahli analisis”.<sup>110</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan tokoh NU dan tokoh adat di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Data ini kemudian dideskripsikan dan dianalisis sehingga dapat menjawab rumusan masalah.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang dikumpulkan untuk tujuan lain tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis dalam pola riset yang baru”.<sup>111</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari informasi yang berkaitan dengan konsep.

Dengan kata lain, sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian:

- a. Orang merupakan sumber data yang dapat memberikan data dalam bentuk jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis. Yang mana termasuk sumber data ini adalah tokoh NU dan tokoh adat di wilayah Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.
- b. Tempat merupakan sumber data yang menyediakan informasi untuk memperoleh gambaran umum tentang kondisi yang sedang berlangsung terkait dengan masalah yang dibahas.

---

<sup>109</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

<sup>110</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 129

<sup>111</sup> *Ibid.*, hal. 129

- c. Sumber data berupa paper. Data ini diperoleh melalui dokumen berisi catatan, file atau foto yang menyediakan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan di berbagai pengaturan, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>112</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data berasal dari sumber primer dan sumber sekunder, dan teknik pengumpulan data lebih pada observasi dan berperan (*participant observation*), serta wawancara secara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>113</sup>

### 1. Wawancara / Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan atau tanya jawab yang diarahkan pada masalah tertentu yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara (orang yang bertanya) dan orang yang diwawancarai (yang menjawab pertanyaan).<sup>114</sup>

---

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 224

<sup>113</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 17

<sup>114</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 136

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara hanya membawa garis besar yang berkenaan dengan objek yang akan ditanyakan dalam penelitian.<sup>115</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan tokoh NU dan tokoh Adat untuk mengetahui bagaimana perspektif mereka tentang larangan pernikahan pada bulan Muharram. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditunjukkan kepada informan penelitian, dalam hal ini tokoh NU dan tokoh adat di wilayah Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar dipilih oleh penyusun dengan asumsi pokok masalah secara komprehensif, dalam penyusunan penelitian terdapat enam tokoh NU dan lima tokoh adat di wilayah Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar untuk diwawancarai dan seorang ahli hukum untuk digunakan sebagai narasumber bahan penelitian utama. Teknik wawancara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban jujur, benar, dan informasi lengkap dari informan dengan dialek yang digunakan pewawancara memperoleh jawaban dari narasumber.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah berlalu, melalui dokumen sumber. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data serta dokumen-dokumen yang ada antara lain tentang tulisan, gambar, buku, monograf dan lain-lain. Yang berkaitan dengan Tradisi Larangan

---

<sup>115</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum...*, hal. 206

Pernikahan Pada Bulan Muharram Dalam Perspektif Tokoh NU Dan Tokoh Adat Di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis menurut Moleong adalah “proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan dasar sehingga Dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang diminta oleh data”.<sup>116</sup> Analisis Penyusun data yang digunakan adalah kualitatif, artinya jika data telah selesai dikumpulkan kemudian disusun, dan melaporkan apa adanya kemudian mengambil kesimpulan. Dengan pola pikir dan nalar yang bisa diketahui dan menganalisis tradisi larangan pernikahan pada bulan Muharram dalam perspektif tokoh NU dan tokoh adat di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar yang diolah dengan proses hukum Islam.

Miles dan Huberman menjelaskan terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut.<sup>117</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan meringkas, memilih sesuatu subjek, fokus pada hal-hal penting, mencari tema dan pola. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari Tradisi Larangan Pernikahan Pada Bulan

---

<sup>116</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 280

<sup>117</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), hal. 212

Muharram Dalam Perspektif Tokoh Nahdlatul Ulama (NU) Dan Tokoh Adat Di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.

## 2. Pemaparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi yang terstruktur dan memberikan kemungkinan dalam menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data yang digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus sebagai rujukan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian disajikan dalam bentuk uraian. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan mendeskripsikan tentang Tradisi Larangan Pernikahan Pada Bulan Muharram Dalam Perspektif Tokoh Nahdlatul Ulama (NU) Dan Tokoh Adat Di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.

## 3. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian yang didasarkan pada hasil analisis data dengan mencari makna setiap gejala yang didapatkan dari lapangan. Peneliti berusaha mengatur data secara relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan serta tertentu. Prosesnya bisa dilakukan dengan cara menampilkan data, dan menafsirkan apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

Kesimpulan yang disajikan dalam bentuk deskriptif tentang objek penelitian berdasarkan pada kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti dari Tradisi



Larangan Pernikahan Pada Bulan Muharram Dalam Perspektif Tokoh Nahdlatul Ulama (NU) Dan Tokoh Adat Di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang telah dikumpulkan dari lapangan serta beberapa informan, kemudian dilakukan pemeriksaan data temuan untuk di teliti kredibilitasnya bertujuan supaya memperoleh keabsahan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### **1. Akurasi**

Keakuratan, keabsahan dan kebenaran data dianalisis sejak awal akan menentukan kebenaran serta keakuratan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Sehingga penelitian yang dilakukan membawa hasil yang sesuai dengan konteks penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dapat menggunakan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

- a. Memperbanyak keikutsertaan peneliti di lapangan
- b. Meningkatkan ketekunan observasi
- c. Menggunakan bahan referensi yang sesuai

#### **2. Transferabilitas**

Peneliti akan melaporkan hasil penelitian secara detail. Laporan yang mana menunjukkan bahwa usaha dapat mengungkapkan secara spesifik segala sesuatu yang dibutuhkan pembaca, agar pembaca dapat

memahami temuan yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukanlah bagian dari uraian terperinci, melainkan prnafsiran yang dijelaskan secara rinci dengan penuh tanggung jawab atas peristiwa yang telah ditemukan.

### 3. Depenbilitas

Depenbilitas atau ketergantungan dilakukan untuk mengatasi kesalahan dalam membuat konsep rencana penelitian, pengumpulan data, serta pelaporan hasil penelitian.<sup>118</sup>

### 4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas penelitian adalah objektivitas pengujian kualitatif. Penelitian dapat dikatakan objektif jika hasil penelitian sudah disepakati oleh banyak orang. Penelitian kualitatif uji konfirmabilitas merupakan pengujian hasil penelitian terkait dengan proses yang telah dilakukan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Mempelajari penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan tahapan penelitian. Tahapan penelitian kualitatif dengan satu ciri pada intinya peneliti sebagai alat penelitian. Secara khusus karakteristik analisis data sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Tahapan penelitian terdiri dari tahapan Pra-lapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap analisis data.<sup>119</sup>

---

<sup>118</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 398

<sup>119</sup> Lexy J. Moleong, *Medologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 332

### 1. Tahap pra-lapangan

Ada enam tahapan kegiatan yang harus dilakukan oleh penelitian mendalam tahap ini, yaitu:

- a. menyusun rencana penelitian,
- b. memilih lapangn penelitian,
- c. mengurus perizinan,
- d. mengeksplorasi dan menilai lapangan,
- e. memilih dan memanfaatkan informan,
- f. menyiapkan peralatan penelitian,
- g. serta etika penelitian di lapangan.<sup>120</sup>

### 3. Tahap Kerja Lapangan

Uraian tahapan kerja lapangan dalam tiga bagian, yaitu:

- a. memahami latar belakang penelitian
- b. mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan,
- c. berperan sambil mengumpulkan data.<sup>121</sup>

### 4. Tahap Analisis Data

Sesudah memperoleh hasil penelitian dan wawancara kemudian dilakukan analisis data untuk menghasilkan laporan.

---

<sup>120</sup> *Ibid.*, hal. 126

<sup>121</sup> *Ibid.*, hal. 127